BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pengertian objek penelitian menurut **Husein Umar (2005:303)**, menerangkan bahwa "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian. Juga di mana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah proses penjelasan tentang apa dan siapa yang akan menjadi objek penelitian. Maka dalam penyusunan penelitian ini objek penelitiannya adalah Pembayaran Dividen, Tingkat Pengembalian Modal (ROE*)* dan Harga Saham pada PT.Kimia Farma, Tbk. yang berlokasi di Jalan Padjadjaran No. 29-31 Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metodologi Penelitian merupakan suatu teknik atau cara untuk mencari, mengungkapkan, memperoleh atau mencatat data, baik berupa data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan diperoleh suatu kebenaran data.

Menurut **Sugiyono (2010:2)** mengemukakan metode penelitian sebagai berikut "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Pengertian metode deskriptif yang dikemukakan oleh **Umi Narimawati (2007:61)** adalah sebagai berikut **"**Menggambarkan atau menguraikan hasil penelitian melalui mengungkapkan berupa narasi, grafik maupun gambar**".**

Sedangkan pendekatan Kualitatif menurut **Sugiyono (2008:14)** adalah sebagai berikut:

> Merupakan metode análisis yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagi instrumen kunci. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini digunakan untuk menjawab tujuan penelitian (1) mengenai Pembayaran Dividen, (2) mengetahui Tingkat Pengembalian Modal dan (3) mengetahui Harga Saham.

Adapun Penelitian Verifikatif menurut **Umi Narimawati (2007:61)** adalah sebagai berikut "Pengujian hipotesis penelitian melalui alat analisis statistik".

Sedangkan pendekatan kuantitatif menurut **Sujoko Efferin (2004:34)** :

> Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka (*Quantitative*), dan melakukan analisis data dengan prosedur statistika dan atau permodelan sistematis.

Metode penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk menjawab tujuan penelitian (4) mengetahui pengaruh Pembayaran Dividen dan Tingkat Pengembalian Modal secara parsial dan simultan terhadap Harga Saham.

Penelitian yang baik harus memenuhi syarat-syarat penelitian ilmiah yang ditujukan dengan bagaimana kepatuhan penelitian terhadap metode ilmiah atau *scientific method* yang memiliki pengertian yaitu penggunaan cara-cara yang telah ditetapkan sebelumnya didalam membentuk dan menghubungkan pertanyaan teoritis tentang kejadian tertentu dan memprediksikan kejadian yang belum diketahui.

3.2.1 Desain penelitian

Untuk mendapatkan kebenaran yang objektif dalam mengumpulkan data diperlukan desain penelitian, desain penelitian ini adalah suatu rancangan bentuk atau model suatu penelitian, desain penelitian merupakan kerangka kerja untuk merinci hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian. Dalam desain penelitian ini dilakukan pengumpulan data pengolahan data penganalisa dengan menggunakan statistik.

Menurut **Husein Umar (2005:30)** desain penelitian adalah "Desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Sedangkan menurut **Nazir (2005:84)** mengemukakan bahwa "Semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai penggumpulan dan analisis data saja".

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena, selanjutnya menetapkan judul penelitian. Salah satu fenomena yang terjadi adalah karena terjadinya krisis global yang berimbas pada perekonomian. Judul penelitian yang akan diteliti adalah Pengaruh Pembayaran Dividen Dan Tingkat Pengembalian Modal terhadap Harga Saham.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi. Masalah yang didapat adalah adanya kenaikan pembayaran dividen diperusahaan tetapi tidak direspon positif oleh transaksi dipasar modal sementara harga saham justru mengalami penurunan, penurunan tingkat pengembalian modal mengakibatkan menurunnya kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya kembali, efek selanjutnya pada menurunnya harga saham dan yang terakhir adalah terjadinya krisis global menjadi salah satu factor menurunnya harga saham.
3. Menetapkan rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pembayaran dividen PT. Kimia Farma Tbk, bagaimana tingkat pengembalian modal PT. Kimia Farma Tbk, bagaimana harga saham PT. Kimia Farma Tbk dan bagaimana pengaruh pembayaran dividen dan tingkat pengembalian modal secara parsial dan simultan terhadap harga saham PT. Kimia Farma Tbk.
4. Menetapakan tujuan penelitian. Tujuan penulisan penelitian ini diantaranya adalah untuk mengetahui pembayaran dividen PT. Kimia Farma Tbk, untuk mengetahui tingkat pengembalian modal PT. Kimia Farma Tbk, untuk mengetahui harga saham PT. Kimia Farma Tbk dan untuk mengetahui

pengaruh pembayaran dividen dan tingkat pengembalian modal secara parsial dan simultan terhadap harga saham PT. Kimia Farma Tbk.

5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori. Berdasarkan kerangka pemikiran dapat ditarik kesimpulan hipotesis, pembayaran dividen dan tingkat pengembalian modal secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap harga saham PT. Kimia Farma Tbk.
6. Menetapkan konsep variable sekaligus pengukuran variable penelitian yang digunakan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas *(independen)*, yaitu Pembayaran Dividen sebagai variabel "X_1", Tingkat Pengembalian Modal sebagai variabel "X_2" dan variabel terikat *(dependen)*, yaitu Harga Saham sebagai variabel "Y". Ketiga variabel tersebut akan diuraikan secara khusus mulai dari indikator, skala pengukuran, dan instrumen penelitiannya.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data. Sumber data menggunakan data sekunder dan sampel dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan, terdiri dari laporan keuangan neraca, laporan keuangan laba rugi, laporan keuangan arus kas dan laporan perubahan harga saham. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi.
8. Melakukan analisis data. Dengan menggunakan metode rancangan analisis deskriptif kualitatif untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana pembayaran dividen, tingkat pengembalian modal dan harga saham dan verifikatif kuantitatif untuk mengolah data dalam berbentuk angka (*numeric*).

9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat digambarkan desain dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T – 1	*Descriptive*	*Descriptive*, studi kepustakaan, dokumentasi	PT.Kimia Farma Tbk	*Time series*
T – 2	*Descriptive*	*Descriptive*, studi kepustakaan, dokumentasi	PT.Kimia Farma Tbk	*Time series*
T – 3	*Descriptive*	*Descriptive*, studi kepustakaan, dokumentasi	PT.Kimia Farma Tbk	*Time series*
T - 4	*Descriptive*	*Descriptive*, studi kepustakaan, dokumentasi	PT.Kimia Farma Tbk	*Time series*
T - 5	*Verifikatif*	*Descriptive*, studi kepustakaan, dokumentasi	PT.Kimia Farma Tbk	*Time series*

3.2.2 Operasionalisasi variabel

Operasionalisasi variabel yaitu memecah variabel-variabel yang terkandung dalam masalah tersebut diatas menjadi bagian-bagian yang paling kecil, sehingga dapat diketahui klasifikasi ukurannya.

Menurut **Sugiyono (2010:38)** variabel penelitian adalah “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Variabel dibagi menjadi dua, yaitu variabel bebas *(independen)* dan variabel terikat (dependen). Menurut **Husein Umar (2005:30)** menyatakan bahwa:

> Variabel *independent* (bebas) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain, sedangkan *variabel dependent* (tergantung) adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independen.

Sesuai dengan judul usulan penelitian yang peneliti buat pengaruh Pembayaran Dividen, Tingkat Pengembalian Modal *(ROE)* terhadap Harga Saham pada PT.Kimia Farma Tbk, maka penulis menggunakan tiga variabel penelitian yaitu:

1. Variabel Independen (X_1)

   Yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan terhadap variabel lain dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti , maka yang menjadi variabel independen pertama dalam penelitian ini adalah *"*Pembayaran Dividen*"*.

2. Variabel Independen (X_2)

   Yaitu variabel yang ikut mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan terhadap variabel lain dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti , maka yang menjadi variabel independen kedua dalam penelitian ini adalah *"*Tingkat Pengembalian Modal*"*.

3. Variabel Dependen (Y)

   Yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel lain, dalam kaitannya dengan masalah yang akan diteliti, maka yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah *"*Harga Saham*"*.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Dividend Payout Ratio Variabel (X_1) *Independen*	Persentase dividen yang dibagikan dari laba setelah pajak. **Lukas (2008:85)**	○ Dividen yang dibagikan ○ Laba stelah pajak Rumus: $\text{DPR} = \frac{\text{Dividen yang Dibagi}}{\text{Laba Setelah Pajak}} \times 100\%$	%	Rasio
Return On Equity Ratio Variabel (X_2) *Independen*	Membandingkan laba bersih setelah pajak (dikurangi dividen saham biasa) dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham di perusahaan **Horne &Wachowicz (2005:225)**	○ Laba bersih ○ ekuitas Rumus : $\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$	%	Rasio
Harga Saham Variabel (Y) *Dependen*	Harga saham adalah sebesar nilai sekarang atau present value dari aliran kas yang diharapkan akan diterima **Sartono (2001:41)**	○ closing price	Rp	Rasio

3.2.3 Metode Penarikan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Pada umumnya populasi sering diartikan sekumpulan data atau objek yang ditentukan melalui kriteria tertentu, biasanya mengidentifikasi suatu fenomena.

Menurut **Andi Supangat (2007:3)** menyatakan bahwa populasi adalah "Populasi yaitu sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama."

Sedangkan pengertian populasi menurut **Sugiyono (2007:72)** mengartikan populasi sebagai berikut "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan."

Maka dapat disimpulkan dari kedua pengertian diatas, populasi adalah sekumpulan data atau objek yang akan diteliti untuk mengidentifikasi suatu masalah. Populasi yang digunakan peneliti adalah laporan keuangan PT. Kimia Farma sejak berdirinya pada tahun 2001 sampai saat ini.

3.2.3.2 Sampel

Menurut **Sugiyono (2008:73)** mengemukakan pengertian sampel adalah sebagai berikut "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Sedangkan menurut **Andi Supangat (2007:4)** sampel adalah "Bagian dari populasi (contoh), untuk dijadikan sebagai bahan penelaahan dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili *(refresentative)* terhadap populasinya."

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*.

Menurut **Sugiyono (2006:61)** mengemukakan bahwa ”Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah berupa laporan keuangan neraca, laporan keuangan laba rugi, laporan keuangan arus kas dan laporan perubahan harga saham dari PT. Kimia Farma Tbk selama 8 tahun (2003-2010). Data sampel diambil selama 8 tahun terakhir sudah mewakili kondisi kinerja perusahaan dan menunjukkan bahwa data sampel tersebut berkaitan dengan masalah fenomena yang diteliti sesuai dengan judul, yaitu Pengaruh Pembayaran Dividen dan Tingkat Pengembalian Modal terhadap Harga Saham Pada PT. Kimia Farma Tbk.

3.2.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.4.1 Jenis Data

Ada 2 sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diambil secara langsung, data ini diperoleh melalui kegiatan observasi yaitu pengamatan langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian dan mengadakan wawancara dengan pihak manajemen perusahaan serta penyebaran kuesioner.

Sedangkan Data Sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung yang merupakan data yang telah diolah perusahaan, yaitu berbagai referensi buku, makalah, materi perkuliahan yang berhubungan dengan objek data baik yang akan diteliti oleh penulis.

Jenis data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan PT. Kimia Farma Tbk. Data penelitian ini merupakan deret waktu *(time series)* selama kurun waktu tahun 2003 sampai dengan tahun 2010 yang diperoleh dari pihak kedua atau tangan kedua.

Menurut **Andi Supangat (2007:2)** pengertian data sekunder merupakan**:**

> Data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) dari objek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh dari tangan kedua baik dari objek secara individual (responden) maupun dari suatu badan (instansi) yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian baru para pengguna.

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan arsip dan catatan-catatan perusahaan yang ada. Data yang dibutuhkan terdiri dari data sekunder. Data mengenai laporan keuangan pada periode tahun 2003-2009 pada PT. Kimia Farma (Persero) tbk.

3.2.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun cara yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Studi Pustaka (*Library Research*)

Yaitu mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas guna mendapatkan landasan teori dan sebagai dasar melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan cara membaca buku-buku di perpustakaan dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Selain itu peneliti melakukan Browsing, yaitu

pengumpulan data atau informasi dengan mengamati lewat internet untuk mengetahui objek penelitian.

2. Dokumentasi

Yaitu mempelajari dokumen-dokumen yang ada di perusahaan yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, seperti dokumen mengenai sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan sebagainya yang menunjang penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah laporan keuangan PT. Kimia Farma Tbk.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis dalah proses mencari dan menyusun secara sistematis datang yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3.2.5.1.1 Metode Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Peneliti menganalisa data dengan menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Pengertian metode deskriptif yang dikemukakan oleh **Sugiyono (2010:29)** sebagai berikut “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Menurut **Sugiyono (2010:14)** pengertian analisis kualitatif adalah :

> Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan dan membuat laporan penelitian secara mendetail.

Dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah pada variabel X_1, Variabel X_2 dan Variabel Y yaitu bagaimana Pembayaran Dividen, Tingkat Pengembalian Modal dan Harga Saham.

Untuk mengukur Pembayaran Dividen dan Tingkat Pengembalian Modal digunakan rumus-rumus sebagai berikut :

1. Rumus Rasio Pembayaran Dividen

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen yang Dibagi}}{\text{Laba Setelah Pajak}} \text{ x } 100\%$$

(Lukas , 2008:85)

2. Rumus Tingkat Pengembalian Modal

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \text{ x } 100\%$$

(Sawir, 2001: 20)

Sedangkan untuk menghitung rumus perkembangan Pembayaran Dividen dan Tingkat Pengembalian Modal adalah sebagai berikut :

$$Perkembangan = Rasio\ Tahun_x - Rasio\ Tahun_{(x-1)}$$

Dan untuk menghitung perkembangan harga saham menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perkembangan} = \frac{Harga\ Saham\ Tahun_x - Harga\ Tahun_{(x-1)}}{Harga\ Tahun_{(x-1)}}$$

3.2.5.1.2 Metode Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Analisis kuantitatif adalah analisis pengolahan data berbentuk angka (*numeric*). Dalam hal ini peneliti melakukan analisis pada laporan keuangan neraca, laporan keuangan laba rugi, laporan keuangan arus kas dan laporan perubahan harga saham pada PT. Kimia Farma Tbk. Peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan metode analisis statistik.

Adapun langkah-langkah dalam pengujian statistik yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

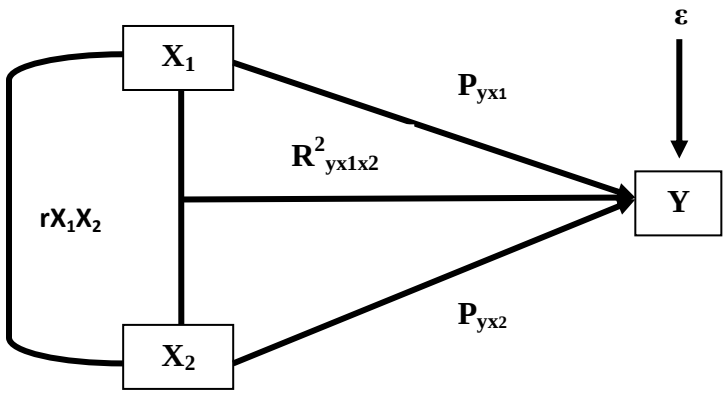
Dalam penelitian ini, analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat, dengan tujuan menerangkan akibat langsung dan akibat tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat.

Menurut Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin (2006:259) mengemukakan bahwa:

> "Analisis jalur (*path analysis*) digunakan apabila secara teori kita yakin berhadapan dengan masalah yang berhubungan sebab akibat. Tujuanya adalah menerangkan akibat langsung dan tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab, terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat."

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis)* karena peneliti ingin memastikan apakah ada pengaruh pembayaran dividen produksi dan tingkat pengembalian modal terhadap Harga saham pada PT. Kimia Farma Tbk.

Model analisis jalur adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1
Diagram Jalur Paradigma Penelitian

Keterangan :

X1 : Pembayaran Dividen

X2 : Tingkat Pengembalian Modal

Y : Harga Saham

Pyx_1 : Parameter struktural yang menggambarkan besarnya pengaruh X1 terhadap Y

Pyx_2 :Parameter struktural yang menggambarkan besarnya pengaruh X 2 terhadap Y

Gambar diatas dapat dibuat dalam bentuk persamaan jalur sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = Pyx_1X_1 + Pyx_2X_2 + \varepsilon_2}$$

Koefisien korelasi dapat dinyatakan $-1 \leq R \geq 1$ apabila :

- R=1 Maka pengaruh X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1 pengaruh sangat kuat dan positif)
- R=-1 Maka pengaruh X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1 pengaruh sangat kuat dan negatif)
- R=0 Maka pengaruh X dan Y lemah sekali atau bahkan tidak ada pengaruh sama sekali

Tabel 3.2
Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien Korelasi	Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

a) Pengujian Hubungan Pembayaran Dividen dengan Tingkat Pengembalian Modal

Hipotesis pertama yang akan diuji adalah hubungan Pembayaran Dividen dan Tingkat Pengembalian Modal menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung Koefisien Koefisien korelasi

Hubungan antara Pembayaran Dividen dan Tingkat Pengembalian Modal dihitung menggunakan korelasi *Pearson* dengan rumus sebagai berikut

$$r_{x_2x_1} = \frac{n\sum(X_1X_2) - \sum X_1 \sum X_2}{\sqrt{\left[n\sum X_1^2 - \left(\sum X_1\right)^2\right]\left[n\sum X_2^2 - \left(\sum X_2\right)^2\right]}};$$

2) Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (Ho) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (Ha) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini Untuk membuktikan apakah pembayaran dividen (X1) memiliki hubungan dengan tingkat pengembalian modal (X2), maka dilakukan pengujian dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0 : \rho x_2x_1 = 0$ Pembayaran Dividen tidak memiliki hubungan dengan Tingkat Pengembalian Modal

$H_1 : \rho x_2x_1 \neq 0$ Pembayaran Dividen memiliki hubungan dengan Tingkat Pengembalian Modal

Untuk menguji hipotesisi diatas digunakan uji t dengan formula sebagai berikut:

$$t = r_{x1x2}\sqrt{\frac{(n-2)}{1-r_{x1x2}^2}}$$

Kriteria dari pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

Apabila t_{hitung} positif (+) maka :

a. $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya signifikan.

b. $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak signifikan.

Apabila t_{hitung} negatif (-) maka :

a. $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak signifikan.

b. $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya signifikan

b) Pengaruh Pembayaran Dividen dan Tingkat Pengembalian Modal terhadap Harga Saham

Pada analisis jalur, variabel Pembayaran Dividen dan Tingkat Pengembalian Modal berfungsi sebagai variabel sebab (eksogenus variabel) dan Harga Saham sebagai variabel akibat (endogenus variabel). Selanjutnya untuk menguji pengaruh pembayaran dividen dan tingkat pengembalian modal terhadap harga saham menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Susun matriks korelasi antar variabel sebab, dalam penelitian ini yang menjadi variabel sebab adalah Pembayaran Dividen (X_1) dan Tingkat Pengembalian Modal (X_2).

$$R = \begin{bmatrix} 1 & r_{x1x2} & r_{x1y} \\ & 1 & r_{x2y} \\ & & 1 \end{bmatrix}$$

2. Hitung invers dari matriks korelasi antara variabel Pembayaran Dividen (X1) dan Tingkat Pengembalian Modal (X2).

$$R^{-1} = \begin{bmatrix} C_{11} & C_{12} \\ C_{21} & C_{22} \end{bmatrix}$$

3. Hitung koefisien korelasi antara variabel eksogen (pembayaran dengan tingkat pengembalian modal) dengan harga saham.

$$\begin{matrix} X_1 \\ \\ \\ X_2 \end{matrix} \begin{bmatrix} Y \\ r_{x1y} \\ \\ r_{x2y} \end{bmatrix}$$

4. Untuk memperoleh koefisien jalur, kalikan invers dari matriks korelasi antar variabel sebab terhadap matriks korelasi variabel sebab dengan variabel akibat.

$$Pyx_i = \sum_{j=1}^{2} CR_{ij}\, r_{yxj} \; ; i = 1,2$$

Keterangan:

$P\,yx_i$: Koefisien jalur dari variabel X_i terhadap Y

r_{yxj} : Korelasi antara variabel Y dengan variabel X_j

CR_{ij} : Unsur atau elemen pada baris ke-i dan kolom ke-j dari matriks invers korelasi

5. Menghitung Koefisien Determinasi.

Setelah koefisien jalur diperoleh, maka dapat ditentukan besar pengaruh pembayaran dividen dan tingkat pengembalian modal secara bersama-sama terhadap harga saham yang dikenal sebutan dengan koefisien determinasi. Koefisien determinasi didapat dari hasil perkalian koefisien jalur terhadap matriks korelasi antara variabel eksogen sebab dengan harga saham.

$$R^2 y_{(x1x2)} = \begin{bmatrix} P_{yx1} & P_{yx2} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} r_{yx1} \\ r_{yx2} \end{bmatrix}$$

6. Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan apakah pembayaran dividen dan tingkat pengembalian modal berpengaruh terhadap harga saham baik secara simultan maupun secara parsial.

1) Pengujian Koefisien Jalur Secara Bersama-sama.

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho YX_i = 0$ Pembayaran dividen dan tingkat pengembalian modal secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap harga saham.

$i = 1,2$

$H_1 : \rho YX_i \neq 0$ Pembayaran dividen dan tingkat pengembalian modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

$i = 1,2$

Untuk menguji hipotesisi diatas digunakan uji F dengan formula sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{(n-k-1)R^2_{Y(X_1X_2)}}{k(1-R^2_{Y(X_1X_2)})}$$

Statistik uji diatas mengikuti distribusi F- dengan derajat bebas $v_1 = k$ dan $v_2 = n\text{-}k\text{-}1$. Kriteria pengujiannya adalah "Tolak H_0 yang menyatakan bahwa : $\rho yx_1 = \rho yx_2 = 0$ jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ ".

2) Pengujian Koefisien Jalur Secara Parsial.

Apabila hasil dari pengujian secara bersama-sama menyimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan, selanjutnya dilakukan pengujian parsial untuk melihat lebih jelas variabel mana saja diantara kedua variabel eksogen, yaitu pembayaran dividen dan tingkat pengembalian modal yang pengaruhnya signifikan terhadap harga saham. Untuk menguji koefisien jalur dari masing-masing variabel eksogen tersebut digunakan uji t, dengan formula sebagai berikut:

$$t_i = \frac{P_{YXi}}{\sqrt{\frac{(1\text{-}R^2_{Y.X1X2}) \times C_{ii}}{(n\text{-}k\text{-}1)}}}$$

Statistik uji diatas mengikuti distribusi t- dengan derajat bebas n-k-1. Kriteria pengujiannya adalah "Tolak H_0 yang menyatakan bahwa $\rho yx_i = 0$ jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ".

Setelah dilakukan perhitungan koefisien jalur untuk substurktur 2, maka selanjutnya dilakukan perhitungan besar pengaruh masing-masing variabel X_1 dan X_2 sebagai berikut:

a) Pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y :

Pengaruh X_1 terhadap Y secara langsung	=	$PyX_1 . PyX_1$	=	……
Pengaruh X_1 terhadap Y melalui X_2	=	$PyX_1 . rx_1x_2 . PyX_2$	=	…… +
Pengaruh Total				……

Berdasarkan pada nilai pengaruh total di atas, maka dapat ditunjukkan jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel X_1 terhadap variabel Y.

b) Pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y :

Pengaruh X_2 terhadap Y secara langsung	=	$PyX_2 . PyX_2$	=	……
Pengaruh X_2 terhadap Y melalui X_2	=	$PyX_2 . rx_2x_1 . PyX_1$	=	…… +
Pengaruh Total				……

Berdasarkan pada nilai pengaruh total di atas, maka dapat ditunjukkan jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel X_2 terhadap variabel Y.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara *independent variabel* (X) yaitu pembayaran dividen (X_1) dan tingkat pengembalian modal (X_2) terhadap harga saham sebagai *dependent variabel* (Y), dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut :

Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria :

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.

b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.

c. t hitung; dicari dengan rumus perhitungan t hitung, dan

d. t tabel; dicari di dalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut, $\alpha = 0{,}05$ dan dk = (n-k-1) atau 24-2-1=21

Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria :

Tolak ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif

a. Tolak Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.

b. Tolak Ho jika nilai F-sign $< \alpha$),05.

2. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan



Gambar 3.2
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

3. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} dan F_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, pembayaran dividen dan tingkat pengembalian modal berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap harga saham. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang (signifikan) antara dua variabel tersebut.